

Improvement of Game Understanding and Modern Regulation of Pentathlon in 2022 in East Java

Arief Darmawan¹, Lokananta Teguh Hari Wiguno², Zihan Novita Sari³, Tatok Sugiarto⁴, Moh. Fathur Rohman⁵, Linggo Jiventino Yono Prayogo⁶, Ahadi Priyohutomo⁷

^{1,2,3,4,6,7}Universitas Negeri Malang

⁵Universitas Negeri Surabaya

Email: arief.darmawan.fik@um.ac.id¹, lokananta.teguh.fik@um.ac.id², zihan.novita.fik@um.ac.id³,
tatok.sugiarto.fik@um.ac.id⁴, mohrohman@unesa.ac.id⁵, linggojyp76@gmail.com⁶,
ahadi.hutomo@gmail.com⁷

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2237>

Abstract: Community service activities were held on October 5 and November 3, 2022 with a total number of 75 participants. 40 students and 35 teachers and trainers. this activity was carried out online via zoom and continued with practice in the field of the Faculty of Sports Science, State University of Malang. The purpose of this service is to improve understanding of the rules and games of the Modern Pentathlon sport so that there will be many new young athletes who will be mentored by Physical Education, Sports and Health teachers. The implementation method is divided into four stages, namely: a) Licensing and Approach to PB Modern Pentathlon b) Making materials, c) Preparation for Implementation: Survey of locations for activities, making media. This media was created as a means of disseminating information through electronic media which contains information about the regulations of Modern pentathlon, preparation of socialization, d) Evaluation of activities. The results of this activity indicate an increase in the understanding of teachers, coaches and students about the rules and games of the Modern Pentathlon sport. This is the first time that Indonesia has participated in the Modern Pentathlon at the 2018 Asian Games. This sport continues to show positive developments by becoming the overall champion at the 2019 Philippine sea games. So that it is necessary to socialize and improve the understanding of sports actors, both teachers, coaches and students.

Keyword: Game, Rules, Modern Pentathlon

Pendahuluan

PB Modern pentathlon di Indonesia masih berusia sangat muda. Berdiri tahun 2015 dan baru pertama kali mengikuti kejuaraan pada Asian games pada tahun 2018. Modern pentathlon terus berbenah. salah satunya adalah Modern Pentathlon Indonesia pada tanggal 20 Februari 2020 berupaya menjadi anggota KONI. Pengurus Pusat Modern Pentathlon Indonesia (PP MPI) beraudiensi dengan Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Letjen(Purn) Marciano Norman di Kantor KONI Pusat Jakarta. Merespon apa yang disampaikan PP MPI, Ketua Umum KONI menegaskan bahwa dari beberapa sisi PP MPI memang sudah selayaknya jadi anggota KONI. Terutama dari sisi bahwa Modern Pentathlon adalah cabang olimpiade dan telah mengharumkan Indonesia dengan meraih empat medali emas di SEA Games 2019 Filipina.

Di samping itu, PP MPI membenahi Pengprov-Pengprov yang saat ini sudah siap dibentuk, agar mendapat dukungan pula dari TNI terutama Divisi Kavaleri dan juga PORDASI seluruh Indonesia dalam kaitannya mencari atlet yang mampu berkuda yang baik. Sebagai cabor baru, MPI sejauh ini memang belum menyebar ke berbagai provinsi di Indonesia. Baru beberapa provinsi saja yang sudah terbentuk dan sedang disiapkan pembentukan Pengprovnya. Seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan beberapa lainnya. Untuk mendukung cabor tersebut maka kita harus meningkatkan pembinaan agar bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah di SEA Games 2019, PP MPI akan lebih fokus membenahi organisasi terutama membentuk Pengprov-Pengprov karena ini mutlak diperlukan agar lebih banyak atlet MPI yang muncul dari berbagai daerah. Berdasarkan tujuan olahraga yang telah diatur menurut Undang- Undang tersebut, maka sebagai salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah dengan mempersiapkan atlet-atlet cabang olahraga di seluruh Indonesia agar siap bersaing di kancah Regional, Nasional dan Internasional. Dengan berbagai bentuk stimulus untuk mencetak atlet yang berkualitas di setiap cabang olahraga di Indonesia khususnya Modern Pentathlon.(Continuing, 2021; Ko et al., 2021; Maulana, 2015; *Modern Pentathlon Event Protocol for Australian Domestic Events*, n.d.)

Sukses merebut empat emas SEA Games 2019 Filipina, membuat Pengurus Pusat Modern Pentathlon Indonesia (MPI) terus memacu pembinaan agar bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi. Kaderisasi dan regenerasi harus disiapkan sejak dini. Untuk memperbesar basis calon atlet, PP MPI mencoba melakukan pengenalan atau sosialisasi kepada masyarakat agar semakin banyak yang berminat menekuni olahraga ini. Beberapa kali MPI melakukan beberapa sosialisasi antara lain di Kalijodo. Ratusan anak-anak didampingi orang tuanya tampak antusias menjajal fasilitas Menembak Laser yang dihadirkan MPI. Menembak merupakan salah satu disiplin dari modern pentathlon disamping lari, renang, anggar dan berkuda. Di Jakarta Barat kita hanya mengenalkan menembak kepada anak-anak karena lewat ini sosialisasi paling mudah dilakukan.. saat ada sosialisasi tersebut, antusiasime yang tinggi dari anak-anak dan kita nanti mau menginisiasi pembukaan kelas yang lebih komprehensif, ada berenang, menembak, dll.

Untuk meningkatkan prestasi olahraga modern pentathlon maka diperlukan pemassalan olahraga dan pencarian bibit atlet muda berprestasi. Tujuan umum bahwa sosialisasi ini penting adalah untuk mengenalkan dan memasalkan cabang olahraga modern pentathlon tersebut sehingga masyarakat lebih mengenal dan paham bahwa ada cabang olahraga itu.

Sementara tujuan khususnya adalah mencari bibit atlet berprestasi yang berbakat. Kita tau bahwa dalam seleksi nasional cabang olahraga modern pentathlon hanya diikuti kurang dari 50 orang

saja. Apabila kita mendapatkan seleksi yang lebih banyak jumlahnya maka secara hitung-hitungan input kita juga akan lebih bagus. Kita tahu bahwa dalam Asian games 2018 di Indonesia, cabang olahraga modern pentathlon Indonesia tidak mendapatkan medali sama sekali. Hal itu merupakan pukulan telak, mengingat kita pada waktu itu adalah tuan rumah. Cabang olahraga modern pentathlon ini dimulai saat atlet menginjak remaja di Indonesia dikarenakan minim sekali informasi tentang cabang olahraga ini. Kita tahu bahwa cabang olahraga ini baru pertama kali dipertandingkan oleh Indonesia pada Asian games tahun 2018 dan masih memiliki 3 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat. Dengan adanya sosialisasi ini nanti diharapkan agar jumlah Pengda dan Pengcab akan ada banyak jumlahnya di Indonesia sehingga prestasi kita dapat meningkat.

Untuk Menghadapi ajang-ajang bergengsi, baik SEA Games 2021, Kejuaraan Dunia maupun Olimpiade 2024, MPI harus memiliki lapisan atlet yang lebih tebal (Athletics South Africa, 2017; Point, 2015; Set Pipes, 2017). Tidak hanya mengandalkan satu dan dua lapisan atlet. Kaderisasi dan regenerasi harus disiapkan (Continuing, 2021; Ko et al., 2021; *Modern Pentathlon Event Protocol for Australian Domestic Events*, n.d.). “Salah satu cara kita untuk memperbanyak bahan dan basis atlet, saya sudah sampaikan ke Ketum MPI untuk membuat akademi modern pentathlon. MPI perlu banyak melakukan pengenalan, dengan proses yang singkat namun tanda dan assesment-nya bisa pas agar dapat menemukan calon atlet bakat (Cohal, 2019; Tetrathlon, n.d.). Modern Pentathlon bukan olahraga mahal, karena dengan modal sepatu dan celana pendek bisa menjadi modal dasar untuk menjadi atlet. Latihan lari dan renang di mana saja. Menurut hasil sea games 2019 Tim Modern pentathlon Indonesia meraih juara umum. Hal tersebut menggambarkan bahwa tim Cabang olahraga baru ini sangat berkompeten, sangat prospek bagi prestasi Indonesia ke depan. Harapannya maka dibuatlah pengabdian ini dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peraturan dan permainan dengan cara men-sosialisasikan Modern pentathlon kepada guru-guru dan mahasiswa di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan, mengingat semua mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan belum mengenal cabang olahraga baru tersebut dan selanjutnya kami akan tindaklanjuti juga dengan pemanduan minat dan bakat, karena diyakini di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang ada mahasiswa yang berbakat dan mampu menjadi atlet handal Modern Pentathlon.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode Sosialisasi. Adapun rincian jadwal pengabdian dijabarkan pada table 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2022

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 11 | 12 | 12 |
| 1 | Pendahuluan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Diskusi dengan mitra bersangkutan dan melakukan persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Kegiatan di Kota/ Kabupaten 1 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Kegiatan di Kota/ Kabupaten 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Evaluasi Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pembuatan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Diseminasi Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Pertanggungjawaban | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Penyusunan dan Penulisan Artikel | | | | | | | | | | | | | | | | |

Metode pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan, tahapan tersebut yaitu :

- a) Advokasi. Perijinan dan Pendekatan kepada PB Modern Pentathlon
- b) Pembuatan materi,
- c) Persiapan Pelaksanaan:

Survei tempat lokasi untuk kegiatan, pembuatan Media, media ini dibuat sebagai sarana penyebaran informasi melalui media elektronik yang berisikan informasi tentang peraturan Modern pentathlon, Persiapan sosialisasi dilaksanakan secara online, Kemudian dilanjutkan secara offline/ praktek langsung di lapangan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang,

- d) Evaluasi kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan baik praktek dan teori, kami melakukan diskusi singkat melalui kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 5 Oktober dan 3 November 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan peserta berjumlah 75 orang. Diantaranya guru-guru,

pelatih, dan mahasiswa. Peserta dari kegiatan ini berasal 9 Provinsi Indonesia antara lain: Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat, Yogyakarta, Kalimantan tengah, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan Peningkatan Pemahaman Peraturan dan Permainan Cabang Olahraga Modern Pentathlon Indonesia ini dilaksanakan oleh Bapak Dr. Arief Darmawan, M.Pd dan Mengundang juga pembicara dari PB Modern Pentathlon Indonesia yaitu Bapak Moh. Fathur Rohman, M.Pd.

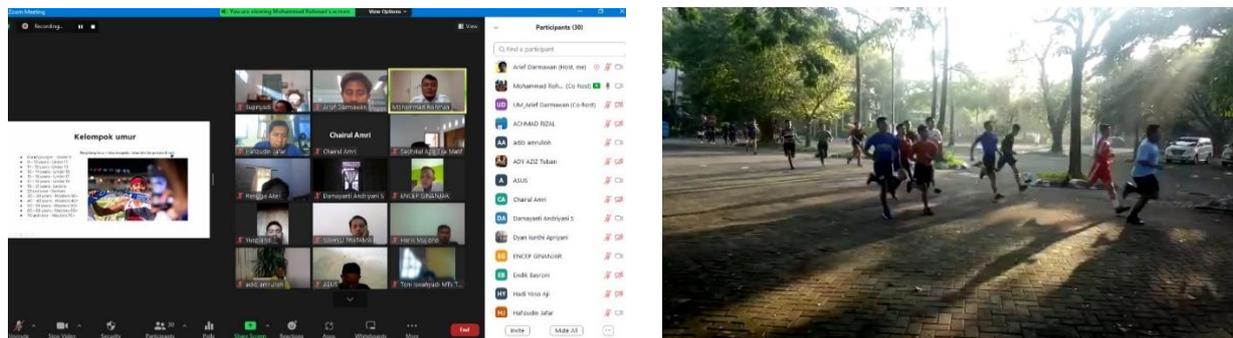
Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan pengabdian ini dimulai tanggal 5 Oktober dan 3 November 2022. Pelaksanaan tahap pertama dilaksanakan secara online melalui zoom tanggal 5 Oktober. Dalam kegiatan pagi hari membahas tentang kompetisi, pengaturan kompetisi, keselamatan, pengaturan poin, pelanggaran dan pinalti. Selanjutnya dilanjutkan siang hari membahas tentang lari, menembak, berkuda, anggar, renang, dilanjutkan urutan kompetisi. Pelaksanaan juga diwarnai dengan diskusi dan Tanya jawab. Peserta sangat kelihatan antusias mengingat ini merupakan cabang olahraga baru. Mereka pertamakali mendapat pengetahuan tentang cabang olahraga modern pentathlon ini.

Pelaksanaan tanggal 3 November 2022 dilakukan secara offline/ praktek. Lokasi bertempat di lapangan Universitas Negeri Malang. Seluruh peserta dibariskan menjadi 5 shaf, diawasi oleh pemateri. Selanjutnya langsung mempraktekkan gerakan lari dan berenang. Lari dilaksanakan mengelilingi lapangan paving di depan stadion, dengan tanda beberapa kun. Tugas utama Pemateri adalah mengarahkan peserta agar tidak salah lari di lintasan. Kegiatan selanjutnya pengambilan data pemahaman peserta. Pengambilan data dilakukan observasi dan wawancara. Hasil observasi kepada peserta, ternyata sudah memahami peraturan permainan dan pertandingan modern pentathlon. Namun masih ada beberapa peserta yang belum memahami secara sepenuhnya. Karena mengingat peraturan yang ada di handbook sangat banyak.

Hasil wawancara kepada guru, pelatih, dan mahasiswa memberikan gambaran bahwa cabang olahraga modern pentathlon ini sangat menarik mengingat ada 5 cabang olahraga. Hal tersebut tentunya tidak semua bisa dilaksanakan. Hanya ada 3 nomor yang bisa dilakukan yaitu, lari dan berenang. Mengingat hal tersebut sudah layak dipertandingkan pada ajang sea games. Hasil wawancara kepada guru didapat hasil kesimpulan bahwa guru sudah memahami peraturan cabang olahraga modern pentathlon Indonesia. Dengan adanya beberapa nomor di cabang olahraga modern pentathlon seperti lari dan berenang maka bisa membuat badan lebih bugar dan sehat mengingat olahraga sangat penting bagi kita semua.

Pada gambar 1 akan ditampilkan foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Pemahaman Peraturan Dan Permainan Dilaksanakan Melalui Zoom Dan Offline/ Praktek

Heck (2013) menjelaskan bahwa Olahraga untuk Semua Orang. Bahkan ternyata saat olimpiade modern pertama yang dilakukan di Stockholm ternyata juga ada kekurangan. perdebatan sering terjadi dan kesepakatan tidak selalu mudah dicapai. Salah satu masalah terbesar terkait dengan pinjaman kuda. Hal tersebut menjelaskan bahwa sosialisasi peraturan ini penting guna memberi pemahaman yang nyata. Temuan dari Bertollo (2009) mengungkapkan bahwa ketekunan, konsistensi, dan komitmen selama pelatihan merupakan komponen penting dari persiapan atlet. Peningkatan pemahaman peraturan sangatlah penting untuk meraih kemenangan. Hal tersebut sejalan dengan Ko (2021) yang menjelaskan bahwa hubungan antara faktor kebugaran jasmani dengan kinerja pada pentathlon modern dan mengidentifikasi kontribusi masing-masing faktor fisik terhadap kinerja keseluruhan. Hasil sosialisasi pengabdian yang dilakukan Setyaningsih dkk (2021) memberikan dampak yang sangat baik terhadap masyarakat.

Simpulan

Peningkatan pemahaman peraturan dan permainan modern pentathlon ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di secara online melalui zoom dan offline/ praktek secara langsung di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap peraturan dan permainan cabang olahraga Modern Pentathlon.

Hasil kegiatan ini adanya pemahaman para peserta tentang peraturan dan permainan cabang olahraga Modern Pentathlon ini mengingat cabang olahraga ini adalah cabang olahraga baru di Indonesia. Peningkatan pemahaman tersebut dibarengi dengan semangat para peserta untuk mengimplementasikan olahraga tersebut. dan tujuannya diharapkan akan banyak bibit-bibit atlet muda baru yang akan dibimbing oleh guru-guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Cabang

Olahraga Modern Pentathlon ini baru pertama kali diikuti oleh Indonesia pada Asian Games 2018. Cabang olahraga ini terus menunjukkan perkembangan positif dengan menjadi juara umum pada sea games 2019 Filipina.

Rekomendasi dari hasil kegiatan ini, diharapkan kepada PB Modern Pentathlon untuk lebih aktif lagi melakukan sosialisasi. Terutama kepada Pengprov dengan sasarannya adalah guru Pendidikan jasmani. Guru Pendidikan jasmani merupakan sasaran yang tepat.

Ucapan Terimakasih

Penulis memberikan ucapan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang berkat dukungannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Referensi

- Athletics South Africa. (2017). *Competition rules and regulations*. January, Rule 33.
- Bertollo. (2009). *Mental preparation strategies of elite modern pentathletes*. *Journal of Psychology of Sport and Exercise*. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2008.09.003>
- Cohal, D. C. (2019). The History of Pentathlon Competitions. *International Conference KNOWLEDGE-BASED ORGANIZATION*, 25(2), 234–239. <https://doi.org/10.2478/kbo-2019-0087>
- Continuing, S. (2021). *A Study on Leader 's Ethical Exploration*. 26(3), 119–126.
- Heck, Sandra. (2013). *A Sport for Everyone? Inclusion and Exclusion in the Organisation of the First Olympic Modern Pentathlon*. *The International Journal of the History of Sport*. <https://doi.org/10.1080/09523367.2013.798305>
- Ko, B. G., Cho, E. H., Chae, J. S., & Lee, J. H. (2021). Relative contribution among physical fitness factors contributing to the performance of modern pentathlon. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph18094880>
- Point, T. (2015). *About the Tutorial Copyright & Disclaimer*. 2.
- Set Pipes. (2017). *Technical Handbook*. February, 844. https://set.is/wp-content/uploads/2017/02/Thb_en_net_2017-compressed.pdf
- Setyaningsih Puji dkk. (2021). *Implementation of Massage During the Pandemic as One of the Efforts to Maintain Fitness*. *Jurnal Gandrung*. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i1.1176>